

***JUNGLE BOY* DALAM KENANGAN MASA KECIL
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :
Wardi Sukmahidayatullah
NIM 1912921021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

***JUNGLE BOY* DALAM KENANGAN MASA KECIL
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Wardi Sukmahidayatullah

NIM : 1912921021

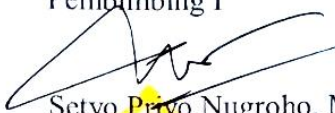
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

JUNGLE BOY DALAM KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh: Wardi Sukmahidayatullah, NIM 1912921021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 9021) Telah dipertanggung-jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Setyo Priyo Nugroho, M. Sn.

NIP. 197508009 200312 1 003/NIDN. 0009087504

Pembimbing II


Amir Hamzah S.Sn., M.A.

NIP. 19700427 199903 1 003/NIDN. 0027047001

Cognate/ Penguji Ahli


I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.

NIP. 19800708 200604 1 002/NIDN. 0008068007

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

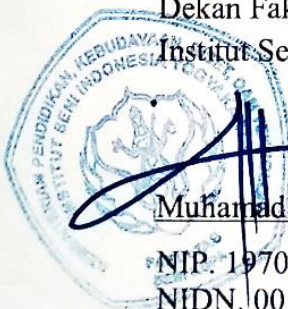
NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001

NIDN. 0019107005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardi Sukmahidayatullah

NIM : 1912921021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul : *JUNGLE BOY* DALAM KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

Menyatakan bahwa laporan dan karya seni lukis Tugas Akhir ini sepenuhnya dikerjakan oleh penulis. Sejauh pengetahuan penulis, laporan ini tidak berisikan tulisan orang lain, kecuali kutipan dari *website*, buku, dan jurnal sebagai referensi pendukung.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, penulis bersedia untuk bertanggung jawab.

Yogyakarta,



Wardi Sukmahidayatullah
NIM 191292402

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan terutama pada diri sendiri dan kepada kedua orang tua sebagai bentuk tanda terima kasih yang tidak terhingga. Bapak dan almarhumah Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, segala dukungan, nasihat, doa terbaik dengan tulus dan ikhlas, serta rela mengorbankan semua demi anak-anaknya. Tidak lupa kepada saudara yang senantiasa memberikan semangat dan doa terbaiknya. Juga kepada teman-teman yang selalu memberikan kata semangat dalam proses pengerjaan tulisan ataupun penciptaan karya.

Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul “*Jungle Boy*” Dalam Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Seni di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini tentunya penulis banyak mendapat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati serta rasa suka cita penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I, atas segala masukan, bimbingan, serta kesediaan waktunya dalam memberikan ilmu baru selama proses pembimbingan dan penulisan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Amir Hamzah, S. Sn., M. A. selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas segala masukan, bimbingan serta kesediaan waktunya dalam memberikan ilmu baru selama proses pembimbingan dan penulisan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku *cognate* atas segala masukan dalam proses penyusunan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Amir Hamzah, S. Sn., M.A. selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis dari awal masuk perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku ketua Program Studi Seni Murni FSR ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar Prodi Seni Murni yang telah membantu penulis mendapatkan banyak wawasan dalam perkuliahan.
7. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam birokrasi fakultas.

8. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis.
10. Bapak, Almarhumah Ibu, dan Kakak-kakak yang selalu menjadi motivasi dan juga keluarga yang senantiasa membantu dan mendoakan, sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
11. Keluarga besar Seni Murni angkatan 2019, yang telah memberikan banyak ilmu serta pelajaran solidaritas kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas kehendak Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan maksimal, meskipun masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kemampuan dalam hal penulisan agar menjadi lebih baik. Semoga laporan penciptaan Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat serta pengaruh yang baik.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan..... | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat..... | 4 |
| D. Makna Judul..... | 5 |
| BAB II KONSEP | Error! Bookmark not defined. |
| A. Konsep Penciptaan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Konsep Perwujudan..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Referensi Penciptaan Karya | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III PROSES PEMBENTUKAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Alat | Error! Bookmark not defined. |
| B. Bahan | Error! Bookmark not defined. |
| D. Teknik..... | Error! Bookmark not defined. |
| E. Tahap Pembentukan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV TINJAUAN KARYA | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---|-------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Hannah Yata, " <i>I Am Melting Stone</i> " | Error! Bookmark not defined. | 9 |
| Gambar 2. 2 Fandi Angga Saputra, " <i>Grow In Struggle</i> " | | 20 |
| Gambar 3. 1 Kuas | | 21 |
| Gambar 3. 2 Wadah Cat..... | | 22 |
| Gambar 3. 3 Pisau Palet | | 23 |
| Gambar 3. 4 Palet | | 23 |
| Gambar 3. 5 Kanvas | | 24 |
| Gambar 3. 6 Cat Akrilik..... | | 25 |
| Gambar 3. 7 Air | Error! Bookmark not defined. | 6 |
| Gambar 3. 8 Varnish | Error! Bookmark not defined. | 6 |
| Gambar 3. 9 kanvas kosong..... | Error! Bookmark not defined. | 9 |
| Gambar 3. 10 Sketsa Karakter..... | | 30 |
| Gambar 3. 11 Sketsa | | 31 |
| Gambar 3. 12 Tahap Pewarnaan..... | | 32 |
| Gambar 3. 13 Tahap Detail..... | | 32 |
| Gambar 3. 14 Tahap Finishing | | 33 |
| Gambar 4. 1 Wardi Sukmahidayatullah, " <i>Driving a Coconut</i> " 2023, d80cm, akrilik di kanvas | Error! Bookmark not defined. | 5 |
| Gambar 4. 2 Wardi Sukmahidayatullah, " <i>Fototropisme</i> " 2023, 80 x 60 cm, akrilik di kanvas | | 37 |
| Gambar 4. 3 Wardi Sukmahidayatullah, " <i>Embun</i> " 2024, d100cm, akrilik di kanvas..... | Error! Bookmark not defined. | 9 |
| Gambar 4. 4 Wardi Sukmahidayatullah, " <i>Face Your Fear</i> " 2024, 70 x 60 cm, akrilik di kanvas | | 41 |
| Gambar 4. 5 Wardi Sukmahidayatullah, " <i>Bertahan</i> " 2024, d80cm, akrilik di kanvas..... | | 43 |

| | |
|--|---------------------------------------|
| Gambar 4. 6 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Resistance Hole</i> ” 2024, 100 x 80 cm, akrilik di kanvas | 45 |
| Gambar 4. 7 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Keep it Balance</i> ” 2024, 80 x 60 cm, akrilik di kanvas | Error! Bookmark not defined. 7 |
| Gambar 4. 8 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>It’s Fun</i> ” 2024, 80 x 70 cm, akrilik di kanvas..... | Error! Bookmark not defined. 9 |
| Gambar 4. 9 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Pull Back</i> ” 2024, 60 x 60 cm, akrilik di kanvas..... | 50 |
| Gambar 4. 10 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Koloni</i> ” 2024, 60 x 60 cm, akrilik di kanvas..... | 51 |
| Gambar 4. 11 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Swim</i> ” 2024, 60 x 60 cm, akrilik di kanvas..... | 53 |
| Gambar 4. 12 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Ambisi</i> ” 2024, 60 x 60 cm, akrilik di kanvas..... | 54 |
| Gambar 4. 13 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Fireflies</i> ”2024, 60 x60 cm, akrilik di kanvas..... | 55 |
| Gambar 4. 14 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Start Walking</i> ”2023, 120 x 100 cm, akrilik di kanvas | 56 |
| Gambar 4. 15 Wardi Sukmahidayatullah, “ <i>Desolusi</i> ” 2023, 110 x 180 cm, akrilik di kanvas | Error! Bookmark not defined. 8 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| A. Lampiran 1 Data Diri | 62 |
| B. Lampiran 2 Poster Pameran Tugas Akhir | 64 |
| C. Lampiran 3 Katalog Pameran Tugas Akhir | 65 |
| D. Lampiran 4 Dokumentasi Pameran Tugas Akhir..... | 66 |



ABSTRAK

Seni merupakan bahasa untuk mengungkapkan berbagai cerita, pemikiran, serta emosi dari seorang seniman untuk melakukan intropeksi diri. Karya seni lukis menjadi salah satu sarana penulis dalam mengenang masa lalu. Ide dan gagasan dalam karya seni lukis merupakan suatu representasi pribadi yang telah diolah dengan sedemikian rupa. Dalam penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini, merepresentasikan *jungle boy* dalam kenangan masa kecil sebagai pelajaran terutama pada diri sendiri dalam memahami alam sekitar dengan karya seni lukis. Visualisasinya dengan menggunakan gaya pop surealistik dan simbolis dengan objek-objek yang dideformatif karena dianggap sesuai untuk merepresentasikan rasa terima kasih penulis pada masa kecil.

Kata Kunci : seni lukis, representasi, pop surealistik, masa kecil, *Jungle Boy*



ABSTRACT

Art is a language to express various stories, thoughts and emotions from an artist to carry out self-introspection. Paintings are a way for writers to remember the past. The ideas and ideas in a work of painting are a personal representation that has been processed in such a way. In creating this Final Assignment painting work, representing jungle boy in childhood memories as a lesson, especially for yourself, in understanding the natural surroundings with paintings. The visualization uses a surrealistic and symbolic pop style with deformed objects because it is considered appropriate to represent the author's gratitude for childhood.

Keywords: *painting, representation, surrealistic pop, childhood, Jungle Boy*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni rupa merupakan salah satu kesenian yang disajikan dari susunan unsur-unsur rupa dan mengacu pada bentuk visual. Secara teoritis, seni rupa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu seni murni (*fine art*) dan seni terapan (*applied art*). Dalam seni, karya-karya seni rupa secara formalitas terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok karya seni figuratif dan karya seni non figuratif. Karya figuratif merupakan suatu penggambaran menggunakan unsur-unsur pendukung karya seni sebagian atau seluruhnya merupakan interpretasi terhadap alam, sedangkan karya non figuratif merupakan suatu penggambaran yang disajikan tanpa adanya wujud alam (figur) (Dharsono Sony Kartika, 2017:32-33).

Menurut penulis, seni merupakan bahasa untuk mengungkapkan berbagai cerita, pemikiran serta emosi dari seorang seniman, baik berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang terjadi dalam diri senimannya. Seringkali karya seni yang diciptakan merupakan cerminan dari diri seniman tersebut. Ada sesuatu yang khas dan unik dapat dibaca dari karya seni seperti lukisan, dapat merekam segala emosi dan karakter penciptanya melalui garis, bentuk, dan warna. Sifat dan perilaku pencipta karya tersebut dapat tercermin dari karya yang dibuat dan seringkali lukisan tersebut menjadi cermin bagi pencipta bahkan penikmat karya untuk melakukan introspeksi diri. Karya seni lukis menjadi salah satu sarana bagi penulis dalam mengenang masa lalu.

Masa yang paling menyenangkan adalah masa anak-anak saat bermain bersama teman-teman. Penulis tinggal di Desa Muara Badak di daerah Kalimantan Timur yang pada saat itu banyak sekali ruang terbuka, area hutan, apalagi dengan adanya sungai di sekitar rumah. Tersedianya area yang luas memungkinkan banyak permainan yang dapat dilakukan seperti bermain layang-layang, berenang di sungai, atau sekedar bermain di dalam hutan bersama teman-teman.

Pembicaraan masa kecil merupakan obrolan yang menarik, ketika terjadi kekonyolan atau hal-hal lucu lainnya menjadi topik yang selalu berulang, membuat memori masa kecil dapat tersimpan dengan baik hingga sekarang. Suatu ketika penulis pernah merasa dijauhi oleh teman, bukan karena mereka membenci atau tidak suka, melainkan sebagian orang tua mereka melarang untuk dekat dengan penulis dikarenakan sering mengajak teman-teman untuk mandi dan mencari ikan di sungai, masuk ke dalam hutan hanya untuk sekedar bermain. Semasa itu, penulis dan teman-teman juga suka bermain di lahan kosong di malam hari untuk mencari jangkrik hingga lupa waktu sampai jauh ke tempat-tempat yang belum pernah kami lewati. Banyak orang tua mereka menjadi bingung mencari dan karena itu sesampainya di rumah, mereka mendapat teguran atau amarah dari orang tuanya.

Berbeda dengan orang tua penulis yang lebih membebaskan anaknya untuk bermain kemanapun tanpa dicari dan dimarahi, sebab pengalaman dan ketertarikan terhadap alam diturunkan dari bapak yang sering mengajak penulis untuk berpetualang bersama, serta belajar untuk hidup dari alam. Kesederhanaan tersebut membuat penulis sangat menikmati masa kecil di pelosok Kalimantan. Masa kecil penulis dirasa sebagai saat-saat terbaik dalam hidup, merasa senang bisa berteman dengan anak-anak desa dan pergi menjelajah. Apalagi dari pengalaman itulah penulis mendapat banyak pengetahuan tentang alam. Salah satu momen penting dan paling berkesan yang terjadi yaitu ketika bapak mengidentifikasikan penulis dengan panggilan *jungle boy*, sebuah kebanggaan dan juga mengingatkan pada sosok bapak. Panggilan *jungle boy* diberikan oleh bapak karena semasa kecil penulis sering bermain-main menyusuri hutan hingga lupa waktu.

Seorang petualang kecil yang penuh rasa ingin tahu, hutan selalu menjadi tempat favorit. Setiap jengkalnya menyimpan rahasia dan kejutan baru. Ada masa dimana penulis tersesat di dalam hutan dengan pepohonan yang lebat. Bagi sebagian orang menjelajahi hutan merupakan petualangan yang mengasyikkan. Namun, tidak jarang petualangan tersebut membawa penulis kesituasi yang tidak terduga seperti tersesat. Perasaan panik, cemas,

dan ketakutan muncul dibalik situasi tersebut, tetapi dibalik situasi yang menegangkan itu terdapat pengalaman luar biasa yang bisa ditemukan salah satunya bertemu dengan tanaman menakjubkan dan hewan-hewan liar seperti menemukan keindahan ditengah-tengah ketakutan. Saat tersesat di hutan, fokus utama penulis adalah mencari jalan keluar. Tetapi disela-sela usaha tersebut, ada hal yang membuat penulis merasa takjub. Hutan bagaikan galeri raksasa yang memamerkan kekayaan flora. Berbagai jenis tanaman dengan bentuk, warna, dan keunikan masing-masing dapat ditemukan. Terdapat tanaman dengan daun raksasa yang menjulang tinggi, bunga-bunga liar yang mekar dengan indah, bahkan tanaman langka yang penulis belum pernah lihat sebelumnya. Keindahan flora ini menjadi sumber ketenangan ditengah situasi yang sulit.

Ketertarikan penulis terhadap alam berlangsung hingga dewasa. Bagi penulis, masa kecil adalah sebuah catatan perjalanan hidup yang dapat dijadikan perenungan serta pembelajaran di masa sekarang. Pengalaman masa kecil menjadi sangat berarti untuk memahami masa dewasa, tentang bagaimana menyikapi dunia serta keadaan dahulu dan sekarang. Disini penulis mencoba mengelola pengalaman masa kecil menjadi energi yang positif dalam kehidupan.

Apa yang pernah dialami oleh manusia tidak seluruhnya hilang, tetapi disimpan dalam jiwanya, dan apabila diperlukan hal-hal yang disimpan itu dapat ditimbulkan kembali dalam alam kesadaran. Tetapi, inipun tidak berarti bahwa semua yang telah pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan dan dapat seluruhnya ditimbulkan kembali. Kadang-kadang atau justru sering ada hal-hal yang tidak dapat diingat kembali atau dengan kata lain ada hal-hal yang dilupakan. (Bimo Walgito, 2010:162)

Setelah melalui perenungan penghayatan akan masa kecil, penulis mencoba untuk memvisualisasikan kembali memori tersebut. Ingatan serta kejadian masa kecil menjadi pokok pembahasan dalam penciptaan karya seni lukis. Ketertarikan penulis akan masa lalu yaitu masa kecil dikarenakan masih terpeliharanya memori tersebut yang sampai sekarang teringat dengan baik. Hal inilah yang memberikan ide yang menjadi dorongan untuk mewujudkan kedalam karya seni sehingga dapat memenuhi kebutuhan batin

dan mampu memberi pengalaman baru terhadap orang yang menikmati dan menghayatinya. Upaya dalam mengungkapkan visual pada karya Tugas Akhir tidak luput dari lingkungan dimana penulis tinggal. Pengaruh dari suatu karya yang menjadi sebuah inspirasi seperti pada film-film animasi semasa kecil dapat menjadi acuan dalam perwujudan karya Tugas Akhir penulis.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis merepresentasikan berbagai pengalaman dimasa kecilnya sebagai pelajaran terutama pada diri sendiri. Visualisasinya dengan menggunakan gaya pop surealistik dan imajinatif dengan karakter objek-objek yang dideformatif karena dianggap sesuai untuk menggambarkan atau merepresentasikan rasa terima kasih penulis pada masa kecil.

B. Rumusan Penciptaan

1. Kenangan sebagai *jungle boy* ketika masa kecil seperti apa yang menarik untuk menjadi objek pada lukisan?
2. Gagasan apa yang ingin disampaikan sebagai *jungle boy* dengan kenangan masa kecil?
3. Bagaimana visualisasi *jungle boy* ketika masa kecil dan alam ke dalam seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Merepresentasikan kehidupan *jungle boy* ketika masa kecil yang berkesan ke dalam karya seni lukis.
 - b. Menyampaikan gagasan melalui tema yang diangkat melalui lukisan.
 - c. Memvisualisasikan *jungle boy* ketika masa kecil kedalam seni lukis sesuai bahasa ungkap atau gaya lukisan.
2. Manfaat
 - a. Menjadi media refleksi diri sebagai pengingat dalam kehidupan
 - b. Dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk menciptakan karya seni berdasarkan pengalam.
 - c. Sebagai media untuk menuangkan kepuasan diri dan emosional.

D. Makna Judul

Berikut adalah penjabaran dari setiap kata yang digunakan dalam Tugas Akhir penciptaan karya dengan judul “Jungle Boy dalam Kenangan Masa Kecil sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”, yaitu:

1. *Jungle Boy*: dalam bahasa Indonesia berarti seorang anak hutan. *Jungle boy* merupakan sebuah julukan yang diberikan kepada penulis oleh orang tuanya, sebab seringnya penulis bermain-main menyusuri hutan.
2. Kenangan: “sesuatu yang membekas dalam ingatan” (<https://kbbi.web.id/kenang>, diakses pada 29 Februari 2024, pukul 05.50)
3. Masa Kecil: masa kecil merupakan satu fase dalam kehidupan, dalam masa itu manusia penuh harapan dan doa, selalu ceria tanpa memikirkan hal yang tak perlu, serta hidup apa adanya.
4. Ide: “Pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. Pokok isi atau ide adalah sesuatu yang akan diketengahkan” (Mikke, 2018:191).
5. Penciptaan: “Proses, cara, pembuatan menciptakan” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, diakses pada 20 Maret 2023, pukul 15.25)
6. Seni: “Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan apa saja yang dilakukan karena kehendak kemewahan, kenikmatan, ataupun karena dorongan spritual” (Mikke,2011:280).
7. Lukis: “Lukis adalah seni dua dimensi yang terdapat unsur rupa, diantaranya adalah garis, warna, tekstur, bidang, dan ruang. Dari permukaan bidang tersebut, digunakan untuk menciptakan gambar-gambaran yang bisa mengekspresikan ide, gagasan, atau emosi seseorang” (Mikke,2011:354).

Ditinjau dari arti masing-masing kata di atas, maka yang dimaksud dengan judul *Jungle Boy* dalam Kenangan Masa Kecil sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis adalah penciptaan gambaran berdasarkan pikiran,

perasaan, ataupun pengalaman sehari hari ke dalam lukisan yang diambil dari aktivitas dimasa kecil dengan keceriaan, kesadaran beserta kreativitas.



